

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor

Zulkifli Ahmad, Eva Priska Kushermanto

Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
jurnal@fkunswagati.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia pada ibu hamil berdampak buruk pada peningkatan kematian ibu dan bayi. Berdasarkan laporan Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor tahun 2014 menunjukkan K4 79% dan angka anemia pada ibu hamil diatas 50%. Kenyataan ini diduga karena banyak ibu hamil kurang patuh untuk mengonsumsi tablet Fe yang sudah diberikan petugas kesehatan. **Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling*, didapatkan sampel sebanyak 77 responden. Uji statistik menggunakan uji Spearman dan analisis regresi logistik. **Hasil Penelitian :** Hasil analisis bivariat dengan uji *spearman* menunjukkan hubungan kepatuhan ibu hamil dengan umur ($p=0,029$ dan $r=0,248$), pengetahuan ($p=0,049$ dan $r= 0.249$), pendidikan ($p=0,351$ dan $r=-0.106$), status ekonomi ($p=0,477$ dan $r=-0.81$), pekerjaan ($p=0,043$ dan $r=0.231$), frekuensi ANC ($p=0,000$ dan $r=0.457$), paritas ($p=0,019$ dan $r=0.267$), dan sikap perilaku petugas kesehatan ($p=0,314$ dan $r=-0.115$). Hasil multivariat dengan regresi logistik didapatkan frekuensi ANC paling berpengaruh ($p=0.000$ dan $r=2.546$) **Simpulan :** Terdapat hubungan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe dengan umur, pengetahuan, pekerjaan dan paritas. Faktor yang paling berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe adalah frekuensi ANC. **Kata kunci:** *Anemia, Tablet Fe, ANC*

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnant women have a bad impact on the improvement of maternal and infant mortality. Based on the results of the report of health center of Bojonggede Bogor district in 2014 showed K4 79% and rate of anemia in pregnant women is 53.15%. This fact presumably because many pregnant women are less adherent to consume Fe tablet that has been given by health workers in health center Bojonggede Bogor District. **Objective:** To determine the factors that influence compliance pregnant women consume Fe tablet in health center of Bojonggede Bogor District. **Methods:** This study used analytic observational study with cross sectional approach. The sampling technique is simple random sampling, obtained a sample of 77 respondents. Statistical test using the Spearman test and logistic regression analysis. **Results:** The results of bivariate analysis to test Spearman shows the relationship of compliance of pregnant women with age ($p = 0.029$), knowledge ($p = 0,049$), education ($p = 0.351$), economic status ($p = 0.477$), occupation ($p = 0.043$), ANC frequency ($p = 0.000$), parity ($p = 0.019$), and behavioral attitudes of health workers ($p = 0.314$). **Conclusion:** There is a relationship adherence pregnant women consume Fe tablet age, knowledge, jobs and parity. The factors that most affect the compliance of pregnant women consume Fe tablets is the frequency of the ANC. **Keywords:** *Anemia, Fe Tablet, ANC.*

Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Masa kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung selama 12 minggu (minggu pertama hingga minggu ke -12), trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga minggu ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga minggu ke -40).¹

Anemia adalah suatu keadaan dimana terjadi kelainan hematologi yang ditandai dengan disfungsi eritrosit dan/atau hemoglobin dalam mensuplai oksigen ke jaringan. Secara laboratorik anemia terjadi penurunan kadar Hb, hitung eritrosit, dan hematokrit. Anemia pada kehamilan diakibatkan karena kekurangan zat besi, asam folat, dan vitamin B12, yang semuanya berawal dari asupan yang tidak adekuat, ketersediaan hayati rendah, dan angka kejadian cacangan yang masih tinggi. Kebanyakan anemia yang diderita ibu hamil adalah karena kekurangan zat besi yang dapat diatasi melalui pemberian zat besi secara teratur.²

WHO menyebutkan kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20% sampai dengan 89% dengan menetapkan Hb 11gr % sebagai dasarnya. Hb 9-10 gr% disebut anemia ringan. Hb 8-9 gr% disebut anemia sedang. Hb <7gr% disebut anemia berat.²

Berdasarkan hasil laporan Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor tahun 2014 menunjukkan K4 79% dan angka anemia pada ibu hamil yaitu lebih dari 50%. Kenyataan ini diduga karena banyak ibu hamil kurang patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe yang sudah diberikan oleh petugas kesehatan. Berdasarkan uraian masalah yang terjadi, peneliti berpendapat perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor.³

Metode

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2016 bertempat di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor dengan menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III di Kabupaten Bogor. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan trimester II dan III di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor pada bulan Februari-Maret 2016 sebanyak 96 ibu hamil. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling dan besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin sehingga didapatkan besar sampel sebanyak 77 responden.

Dalam penelitian ini jenis data yang diambil adalah data primer menggunakan kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini melalui 3 tahap, yaitu analisa univariat, analisa bivariat dan multivariat

Hasil

Secara univariat, didapatkan distribusi responden seperti berikut ini. Dari 77 responden sebagian besar memiliki umur pada kategori tidak bersiko (20-35 tahun) yaitu sebanyak 49 responden atau 63.6%. Sebagian besar ibu berpendidikan tinggi yaitu sebanyak 48 responden atau 62.3%. Sebanyak 39 responden atau 50.6% tidak bekerja. Sebagian besar ibu melakukan kunjungan ANC ≥ 4 kali yaitu sebanyak 44 responden atau 57.1%. Sebagian besar ibu patuh dalam mengkonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 48 orang atau 62.3%. Sebagian besar ibu berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 30 responden atau 39.0%. Sebagian besar ibu adalah multipara yaitu sebanyak 45 responden atau 58.4%. Sebagian besar responden menganggap sikap dan perilaku petugas kesehatan memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 58 responden atau 75.3%. Sebagian besar memiliki penghasilan dalam keluarga pada kategori berpenghasilan rendah yaitu sebanyak 49 responden atau 63.6%.

Setelah menganalisis melalui model analisis Uji Spearman's correlation dengan

menggunakan program Komputer, diperoleh . hasilberikut ini. Uji korelasi Spearman dengan menggunakan program komputer diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.029 maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan Pengaruh Umur Terhadap Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi Spearman diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.049 maka dapat di simpulkan bahwa ada Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi Spearman diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.351, maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada Pengaruh Pendidikan Terhadap Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi Spearman diperoleh nilai signifikan yaitu 0.477 maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada Pengaruh Status Ekonomi Terhadap Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi Spearman diperoleh nilai signifikan yaitu 0.043 maka dapat di simpulkan bahwa ada Pengaruh Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi Spearman diperoleh nilai signifikan yaitu 0.000 maka dapat di simpulkan bahwa ada Pengaruh Kunjungan ANC Terhadap Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi Spearman diperoleh nilai signifikan yaitu 0.019 maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan paritas terhadap Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi Spearman diperoleh nilai signifikan yaitu 0.314 maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada Perilaku dan Sikap Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe

Untuk melihat faktor yang paling berpengaruh antara beberapa variabel independen dengan variabel dependennya, dilakukan uji multivariat dengan didapatkan

variabel yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah kunjungan ANC dengan nilai p value= 0.000 selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat ditunjukkan bahwa umur berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yaitu 0.029 yang artinya ibu hamil dalam usia beresiko lebih patuh mengonsumsi tablet Fe daripada ibu hamil dalam usia yang tidak beresiko.

Hasil Riset kesehatan Dasar tahun 2010 menunjukkan kelompok ibu hamil < 20 tahun termasuk kategori terlalu muda dan 35 tahun keatas termasuk kategori terlalu tua, mereka adalah kelompok ibu hamil yang sebenarnya membutuhkan tablet fe. Penelitian ini sesuai dengan teori Depkes RI, faktor-faktor yang mempengaruhi kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan salah satunya adalah umur. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya, jika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola berpikir seseorang akan lebih dewasa. Ibu yang mempunyai usia produktif akan lebih berpikir secara rasional dan matang tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan.⁴

penelitian menunjukkan pula bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yaitu 0.049 yang artinya ibu hamil yang berpengetahuan baik lebih patuh mengonsumsi tablet Fe, sebaliknya ibu hamil yang berpengetahuan kurang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardiana (2006), yang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik lebih patuh mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang. Penelitian ini sesuai dengan teori "preced-proceed" dari Green (2008), bahwa salah satu faktor predisposisi

yang merupakan faktor pemicu terhadap perilaku yang memungkinkan individu termotivasi untuk melaksanakan perilaku pengetahuan.

Sedangkan untuk pendidikan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yaitu 0.351 yang artinya ibu hamil yang berpengetahuan tinggi lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe, sebaliknya ibu hamil dengan pendidikan yang rendah cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Silvia dan Agustiani, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.^{5,6} Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu. Menurut Notoatmojo, kepatuhan merupakan perubahan perilaku dari perbuatan awal yang diawali dengan peningkatan pengetahuan.⁷

Demikian halnya dengan Status Ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status ekonomi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dibuktikan dengan nilai yaitu 0.477. yang artinya ibu hamil dengan status ekonominya tinggi cenderung tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, sebaliknya ibu hamil dengan status ekonomi yang rendah lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian ini didukung oleh teori dari Purwanto (2011) bahwa tingkat ekonomi yang kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan ibu selama hamil sangat mempengaruhi kehamilan ibu. Jika seorang ibu berada dalam ekonomi yang berkecukupan maka ia akan dapat memenuhi semua kebutuhannya selama hamil terutama dalam mengkonsumsi makanan ataupun minuman dan sebaliknya, jika ibu berada dalam ekonomi yang kurang ia akan mengutamakan kebutuhan keluarga terlebih dahulu dan tidak memikirkan kebutuhan makanan bagi dirinya sendiri.⁸

Mengenai Pekerjaan dengan Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Fe, hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan berpengaruh

secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yaitu 0.043 yang artinya ibu hamil yang bekerja lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe, sebaliknya ibu hamil yang tidak bekerja tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mubarak (2007), bahwa lingkungan pekerjaan dapat mempengaruhi seseorang memperoleh pengetahuan baik secara langsung dan tidak langsung. Sehingga seseorang dapat memperoleh pengalaman mendapat informasi. Dalam perilaku mengkonsumsi tablet Fe, pekerjaan bukan satu-satunya hal utama yang mempengaruhi, karena ibu akan mendapat semua informasi tentang tablet Fe dari tenaga kesehatan, dan informasi itu telah cukup sebagai dasar pengetahuan ibu yang nantinya akan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

Adapun Hubungan Frekuensi ANC dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe dapat disimpulkan bahwa dari penelitian menunjukkan bahwa frekuensi ANC berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dibuktikan dengan nilai yaitu 0.000 yang artinya ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC kurang dari 4 kali lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe, sebaliknya ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC lebih dari 4 kali lebih tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian ini sejalan dengan Kemenkes RI (2010) yaitu ibu hamil harus melakukan 4 kali kunjungan ANC, kunjungan pertama pada saat umur kehamilan kurang 12 minggu, kunjungan kedua pada umur kehamilan 12-24 minggu, kunjungan ketiga pada umur kehamilan 32-40 minggu. Untuk ibu hamil yang tidak pernah memeriksa kehamilan atau memeriksakan diri ke dukun, 90% diantara mereka tidak pernah menelan tablet Fe, sementara mereka yang mampu ber-ANC di pelayanan kesehatan justru mendapatkan lebih dari 90 tablet Fe.⁹

Mengenai Sikap dan Perilaku Petugas Kesehatan, penelitian menunjukkan bahwa perilaku petugas kesehatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dibuktikan

dengan nilai signifikan yaitu 0.314 yang artinya sikap dan perilaku yang negatif dari petugas kesehatan menyebabkan lebih banyak ketidak patuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, sebaliknya sikap dan perilaku yang positif dari petugas kesehatan menyebabkan lebih sedikit ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Silvia (2012) yaitu ada hubungan antara sikap perilaku petugas kesehatan dalam mengkonsumsi tablet Fe.⁵

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa paritas berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikanyaitu 0.019 yang artinya ibu hamil yang primipara lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe, sebaliknya ibu hamil yang multipara dan grandemultipara lebih tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Depkes RI, Ibu yang pernah melahirkan mempunyai pengalaman tentang kehamilan sebelumnya, sehingga dari pengalaman yang terdahulu kembali dilakukan untuk menjaga kesehatan kehamilannya.⁴

Dari faktor faktor tersebut, Faktor yang Paling Berhubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe, penelitian menggunakan regresi logistik didapatkan bahwa Frekuensi ANC memiliki nilai p value yang signifikan yaitu 0.000, hal ini menunjukan bahwa frekuensi kunjungan ANC mempengaruhi terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa frekuensi ANC merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Dengan melakukan pemeriksaan ANC secara rutin dan minimal 4 kali selama masa kehamilan berguna untuk mengetahui kondisi ibu dan janin

sehingga dapat mendeteksi atau mencegah jika ada sesuatu yang dapat membahayakan ibu dan janin.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai FaktorFaktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor, maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut ini.

Umur mempunyai hubungan positif bermakna dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe ($p=0,029$ dan $r=0,248$). Pengetahuan mempunyai hubungan positif bermakna berhubungan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe ($p=0,049$ dan $r= 0,249$). Pendidikan tidak berhubungan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan ($p=0,351$ dan $r=-0,106$). Status ekonomi tidak berhubungan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan ($p=0,477$ dan $r=-0,81$). Pekerjaan mempunyai hubungan positif bermakna dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan ($p=0,043$ dan $r=0,231$). Frekuensi ANC mempunyai hubungan positif bermakna dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan ($p=0,000$ dan $r=0,457$) Paritas mempunyai hubungan positif bermakna dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan ($p=0,019$ dan $r=0,267$). Sikap dan perilaku petugas kesehatan tidak berhubungan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan ($p=0,314$ dan $r=-0,115$).

Frekuensi kunjungan ANC merupakan variabel yang paling berhubungan positif bermakna dengan tingkat kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan ($p=0,000$ dan $r=2.530$)

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo S. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2010.
2. Manuaba IBG. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2008

3. Dinas Kesehatan Bogor. Profil Kesehatan Kabupaten Bogor Tahun 2013. Bogor: Dinkes Kabupaten Bogor;2013
4. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta Penerbit Rineka Cipta; 2008.
5. Silvia V. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Puskesmas Muaralembu Kab. Kuantan Singingi Provinsi Riau(Skripsi). Depok: FKMUI;2012.
6. Agustiani H. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi TTD di Puskesmas Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur(Skripsi). Depok: FKMUI;2011
7. Notoadmadjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
8. Purwanto M N. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Remaja Rosdakarya;2011.
9. Aziz A H. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika;2009